

**PERBEDAAN WAKTU KESEMBUHAN LUKA SAYAT DENGAN
OLESAN EKSTRAK DAUN PULUTAN (*URENA LOBATA L.*)
KONSENTRASI 6,4% DAN EKSTRAK DAUN TEH HIJAU (*SENCHA L.*)
KONSENTRASI 6,4% DALAM SEDIAAN GEL
PADA PUNGGUNG MENCIT**

Karya Tulis Ilmiah

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Disusun Oleh:

SUWARNO

Nim : 20060320097

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

PERBEDAAN WAKTU KESEMBUHAN LUKA SAYAT DENGAN OLESAN EKSTRAK DAUN PULUTAN (*URENA LOBATA L.*) KONSENTRASI 6,4% DAN EKSTRAK DAUN TEH HIJAU (*SENCHA L.*) KONSENTRASI 6,4% DALAM SEDIAAN GEL PADA PUNGGUNG MENCIT

**Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Karja Tulis
Ilmiah
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Dosen Pembimbing


Fitri Arofati S.Kep, Ns., MAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PERBEDAAN WAKTU KESEMBUHAN LUKA SAYAT DENGAN OLESAN EKSTRAK DAUN PULUTAN (*URENA LOBATA L.*) KONSENTRASI 6,4% DAN EKSTRAK DAUN TEH HIJAU (*SENCHA L.*) KONSENTRASI 6,4% DALAM SEDIAAN GEL **PADA PUNGGUNG MENCIT**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:

11 Mei 2010

Oleh:

SUWARNO

20060320097

Pengaji

Fitri Arofati, S.Kep, Ns., MAN

(.....)

drh. Zulkhah Noor, M.Kes

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes

“Hari tak terkalahkan oleh bulan, bulanpun tak
mati, karena mereka saling mendukung dan menghargai...”

“Hari tak terkalahkan oleh bulan, bulanpun tak
terkalahkan oleh tahun... hari, bulan dan tahun take akan

“Hari tak terkalahkan oleh bulan, bulanpun tak
dipahami dan diresapi dalam hati, tuk tunjukkan bahwa

“Penelitian bukanlah sekedar penelitian, tapi harus
kitab mahasiswa sejati”

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setetes peluh menetes perlahan dikeningku, ketika impuls saraf otak kiri menuang ide kreativitas diri. Dengan gagah berani ku ekspresikan ide tersebut hingga tertuang sebuah maha karya anak pesisir. Dengan bangga kupersembahkan karya ini, yang telah menjadikanku mengerti akan perjuangan mendapatkan cita dan asa, teruntuk:

Allah SWT

Karena kebesaran-Mu, keridhoan-Mu dan perlindungan-Mu perjalanan cerita hidupku penuh iman, takwa dan kesabaran serta penelitianku penuh persaudaraan, kebersamaan dan kasih sayang...

Ibunda tercinta "Ibu Hj. Darisah" terimakasih atas kasih sayang, doa, restu, dan bimbingan spiritual serta dukungan material yang tanpa henti ku terima. Ananda jalani hidup jauh diperantauan karena dukunganmu, dengan semangat kupertaruhkan jiwa dan raga demi meraih cita...tuk bahagiakan engkau kelak menjadi anak yang berbakti dan berguna....

My Sisters "Warisem & Warsiti" dan My Brothers "Subroto, Suwarto & Bagus" terimalah persembahanku ini, karena tanpa dukungan kalian ku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena atas karunia dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari semua pihak. Penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Ibunda tercinta, karena atas segala doa dan restu serta dukungan kepada penulis, maka dalam mengerjakan karya ini, penulis berusaha dengan sebaik-baiknya dan penuh semangat walau halang dan rintang selalu datang.
2. Kakak-kakak dan adik-adik penulis, karena mereka adalah penerang dan pemberi semangat hidup penulis ketika di keluarga, di sekolah maupun di masyarakat.
3. Bapak Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; dr. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes., yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis sehingga karya ini dapat terselesaikan.
4. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; Ibu Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns. MAN. Yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini serta beliau juga merangkap menjadi dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan perhatian kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan mendapat kemudahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dosen penguji Karya Tulis Ilmiah; drh. Zulkhah Noor M.Kes. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi lebih baik.

6. Tekhnisi bagian ekstraksi di LPPT Unit III UGM; Haryati yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menambah dan memperkaya pengetahuan penulis.
7. Teman – teman seperjuanganku yaitu Sadikul, Irfan, Abdul, Retnosari, Wulan, Teteh, Mba Lia, Eme, Dedeh, Sasa dan seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2006 yang telah membantu, memberikan pengalaman dan keceriaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Mas Fuad, Roni dan Diah yang telah bersedia meminjamkan kamera digital kepada penulis, sehingga penelitian penulis dapat didokumentasikan sesuai dengan yang diharapkan.
9. Pemilik Kost Padi seperti Pak Edi & Ibu Edi, Mas Dwi dan Mba' Krisni, Pak Udin dan Mba' Mar serta teman-teman Kost Padi seperti Rum, Mas Zul, Mba Arum, Mas Roy, Gatra dll. Tidak lupa juga teman-teman kontrakan Jusi, Uga, Yadi, Den, dan FUN gangster yang telah menerima dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan karya ini.

Terimakasih semua...*I LOVE YOU FULL....*

Akhirnya dengan bangga dan syukur Karya Tulis Ilmiah ini penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN SKEMA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Luka.....	7
B. Pulutan (Uræna lobata L.).....	20
C. Teh Hijau (Sencha L.).....	26
D. Ekstraksi.....	34
E. Gel dan CMC-Na.....	35
F. Kerangka Konsep.....	37
G. Hipotesis.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Cara Penelitian.....	43
H. Validitas dan Reliabilitas.....	54
I. Pengolahan dan Metode Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Rerata Waktu Kesembuhan Luka Sayat Tiap Fase	57
2. Rerata Waktu Kesembuhan Luka Sayat dari awal perlakuan sampai luka menutup tanpa infeksi.....	63
B. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
C. Kekuatan Penelitian.....	89
D. Kelemahan Penelitian.....	89

DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Daftar Skema	Halaman
---------------------	----------------

Skema 1. Kerangka Konsep	37
---------------------------------------	-----------

Daftar Tabel

Tabel II.1	Penyebab gangguan pada penyembuhan luka.....	18
-------------------	--	----

Tabel IV.1	Rerata Waktu Kesembuhan Tiap Fase Luka Sayat Pada Kelompok Penelitian	57
-------------------	--	----

Tabel IV.1.1	Uji beda kelompok perlakuan dengan olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4% dan gel ekstrak daun teh hijau konsentrasi 6,4%.....	60
---------------------	--	----

Tabel IV.1.2	Uji beda kelompok perlakuan dengan olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4% dan gel (CMC-Na)....	61
---------------------	---	----

Tabel IV.1.3	Uji beda kelompok perlakuan dengan olesan gel ekstrak daun teh hijau konsentrasi 6,4% dan gel (CMC-Na)...	62
---------------------	--	----

Tabel IV.2	Rerata Waktu Sembuh Luka Sayat Dari Awal Perlakuan Sampai Luka Menutup Tanpa Infeksi pada Mencit Berbagai Kelompok Penelitian.....	63
-------------------	--	----

Tabel IV.2.1	Uji beda luka menutup tanpa infeksi antara kelompok perlakuan dengan olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4% dan gel ekstrak daun teh hijau konsentrasi 6,4%	64
---------------------	--	----

Tabel IV.2.2 Uji beda luka menutup tanpa infeksi antara kelompok perlakuan dengan olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4% dan gel (CMC-Na)..... 64

Tabel IV.2.3 Uji beda luka menutup tanpa infeksi antara kelompok perlakuan dengan olesan gel ekstrak
..... 65

Perbedaan Waktu Kesembuhan Luka Sayat dengan Olesan Ekstrak Daun Pulutan (*Urena lobata L.*) Konsentrasi 6,4% dan Ekstrak Daun Teh Hijau (*Sencha L.*) Konsentrasi 6,4% dalam Sediaan Gel pada Punggung Mencit.

Suwarno¹, Fitri Arofiati²

¹ Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

² Dosen dan pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

INTISARI

Luka merupakan gangguan integritas atau kerusakan jaringan yang terjadi pada kulit. Luka disebabkan oleh trauma benda-benda tajam, benda-benda tumpul maupun karena radiasi. Pengobatan dan perawatan luka yang lama menimbulkan ketidaknyamanan bagi penderita. Sehingga, di tahun 2010 terdapat berbagai macam penelitian mengenai pengobatan luka secara herbal. Ekstrak etanol daun *Urena lobata L.* mempunyai pengaruh antioksidan, antimicrobial dan phytochemical. Ekstrak etanol daun teh hijau mempunyai pengaruh antioksidan, antiinflamasi, antiviral, antitumor, dan antibakteri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya perbedaan waktu kesembuhan luka sayat yang diolesi gel ekstrak daun pulutan (*Urena lobata L.*), gel ekstrak daun teh hijau (*Sencha L.*), dan olesan gel (*CMC-Na*).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni pada mencit. Mencit jantan sebanyak 15 ekor, umur 3-4 bulan dan berat badan 25-35 gr disayat pada punggung dalam keadaan terbius sepanjang 1 cm dengan kedalaman 1 mm. Mencit dibagi menjadi 3 kelompok perlakuan, kelompok olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4%, kelompok olesan gel ekstrak daun teh hijau konsentrasi 6,4%, dan kelompok olesan gel (*CMC-Na*). Pemberian olesan dilakukan 2xsehari, kemudian dipantau proses kesembuhan luka. Luka dinyatakan sembuh jika luka menutup tanpa infeksi dengan lebar luka 0 mm. Uji beda waktu kesembuhan luka antar kelompok diuji dengan uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney.

Rata-rata waktu sembuh luka sayat dengan olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4% adalah $259,8 \pm 23,04$ jam, olesan gel (*CMC-Na*) adalah $301,4 \pm 83,02$ jam, dan olesan gel ekstrak teh hijau konsentrasi 6,4% adalah $317,4 \pm 50,08$ jam. Waktu sembuh luka sayat yang diolesi gel ekstrak daun pulutan lebih cepat secara bermakna dibandingkan dengan olesan gel ekstrak teh hijau ($p=0,027$) dan tidak berbeda secara bermakna dibandingkan dengan olesan gel (*CMC-Na*) nilai $p=0,747$.